

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut sebagai penelitian lapangan karena data utama yang digunakan oleh peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara dan dokumentasi.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, dengan menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali *emik* atau perspektif subyek yang diteliti. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang baru didengar, melainkan peneliti harus memasuki pengalaman subyek yang diteliti.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Disamping itu peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subyek penelitian. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emik*, dengan kata lain data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subyek penelitian.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang pelaksanaan Pilkades 2019 yang diikuti oleh dua kandidat resmi yakni Sunoto dan Samidi yang mana pada akhirnya Pemilihan Kepala Desa dimenangkan oleh

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

Sunoto. Dalam hal ini yang ingin diteliti oleh penulis adalah strategi pemenangan yang dilakukan oleh masing-masing kandidat dalam ajang Pemilihan Kepala Desa guna melihat efektivitas dari berbagai strategi yang digunakan hingga kinerja tim kampanye yang dibentuk oleh masing-masing kandidat. *Setting* tempat pada kajian ini bertempat di Desa Undaan Kidul, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Adapun obyek pada kajian ini ialah dua calon kandidat resmi Pilkades 2019 yaitu Sunoto dan Samidi serta masyarakat yang sudah punya hak pilih. Sedangkan *setting* waktu pada penelitian ini dilakukan mulai Bulan Agustus hingga September 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda, hal atau orang yang digunakan untuk melekatkan variabel penelitian dan hal yang sedang dipermasalahkan. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer.<sup>5</sup>

Penelitian ini terdiri dari subyek primer dan sekunder. Subyek primer dalam penelitian ini adalah Sunoto dan Samidi. Sunoto selaku calon nomor satu merupakan ketua RT 04/RW 01, selain itu, Sunoto juga merupakan mantan pegawai Pos Indonesia di Desa Undaan Kidul sendiri. Sedangkan Samidi selaku calon nomor dua merupakan ketua RT 05/RW 01, dan juga merupakan pengusaha kontraktor yang mempunyai alat berat *excavator*, selain itu dia juga menjadi ketua P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air).<sup>6</sup>

Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah Hadi Suchahyono selaku Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) Pilkades di Desa Undaan Kidul tahun 2019. Selain itu ada masyarakat pemilih selaku partisipan politik. Berdasarkan hal tersebut penulis menggali banyak informasi terkait awal pencalonan hingga akhir perhitungan suara sekaligus menggali informasi tentang seluk beluk masing-masing calon kandidat Pilkades Desa Undaan

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Suchahyono selaku Ketua Panlih pada Pilkades tahun 2019 di Desa Undaan Kidul pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 19.00 WIB di Rumah Bapak Hadi Suchahyono.

Kidul tahun 2019. Oleh karena itu, diharapkan penulis dapat memperoleh data tambahan untuk memperkuat data yang disampaikan oleh subyek primer.

#### D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau berasal dari lapangan. Data-data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan berbagai tokoh yang mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti, yaitu antara lain:

- a. Sunoto selaku kandidat calon kepala desa nomor satu pada ajang Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019. Sunoto merupakan ketua RT 04/RW 01, selain itu, Sunoto juga merupakan mantan pegawai Pos Indonesia di Desa Undaan Kidul sendiri. Peneliti memilih tokoh ini untuk menggali data primer karena beliau merupakan salah satu tokoh utama sekaligus kandidat calon kepala desa pada Pilkades Desa Undaan Kidul sehingga peneliti dapat menggali data mendalam melalui tokoh ini.
- b. Samidi selaku kandidat calon kepala desa nomor dua pada ajang Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019. Samidi merupakan ketua RT 05/RW 01, dan juga merupakan pengusaha kontraktor yang mempunyai alat berat ekskafator, selain itu Samidi juga menjadi ketua P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air). Peneliti memilih tokoh ini karena beliau merupakan salah satu tokoh utama sekaligus kandidat calon kepala desa pada Pilkades Desa Undaan Kidul sehingga peneliti merasa tokoh ini relevan dalam penggalan data primer.

---

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>8</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

- c. Hadi Sucahyono selaku Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) Pilkades di Desa Undaan Kidul tahun 2019. Peneliti memilih tokoh ini karena relevan untuk dimintai keterangan perihal informasi terkait awal pencalonan hingga akhir perhitungan suara sekaligus menggali informasi tentang seluk beluk masing-masing calon kandidat Pilkades Desa Undaan Kidul tahun 2019. Oleh karena itu, diharapkan penulis dapat memperoleh data tambahan untuk memperkuat data yang disampaikan oleh subyek primer.
- d. Masyarakat Pemilih, merupakan sekumpulan masyarakat yang sudah mempunyai hak pilih yang kemudian akan disalurkan suaranya melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Dalam penelitian ini, masyarakat pemilih terdiri dari warga Desa Undaan Kidul yang tentunya sudah mempunyai hak pilih pada Pilkades 2019.

Dari beberapa tokoh ini, diharapkan peneliti dapat menggali data secara mendalam. Sehingga data primer yang diperoleh peneliti benar-benar akurat dan tidak menimbulkan kekeliruan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder bersumber dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen milik pemerintah Desa Undaan Kidul ketika Pilkades sedang berlangsung dan juga dokumen yang peneliti peroleh melalui permintaan data terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikenal umumnya adalah *pertama*, wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. *Kedua*, teknik observasi. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. *Ketiga*, teknik

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 32.

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.<sup>11</sup> Dalam hal ini, teknik pengumpulan data untuk penelitian ini hanya menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi.

Strategi pemenangan yang dilakukan oleh masing-masing calon kandidat kepala desa pada ajang Pilkades 2019 di Desa Undaan Kidul akan digali oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, melalui teknik wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Melalui teknik ini akan tergali secara rinci mengenai bagaimana mereka mengkampanyekan diri mereka masing-masing melalui berbagai strategi yang digunakan untuk memperoleh dukungan masyarakat. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengungkap pengalaman dan pengetahuan dari subyek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat subyek penelitian lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

Teknik kedua yang digunakan adalah dokumentasi. Penggunaan informasi dokumentasi sebagai teknik kedua digunakan untuk pengumpulan informasi mengenai keberadaan subyek penelitian. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yang dapat dijadikan bukti yang relevan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 72.

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83.

## G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non-probability sampling* adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel ini jumlah ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti masyarakat, calon kandidat Pilkades dan panitia Pilkades. Apabila perorangan sudah ditentukan sebagai satuan kajian maka penguumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa yang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah calon kandidat Pilkades, panitia Pilkades dan masyarakat pemilih di Desa Undaan Kidul.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti sudah harus menganalisis jawaban dari informan. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

*Pertama*, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>14</sup>

*Kedua*, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data.

*Ketiga*, pemaparan data. Setelah peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

*Keempat*, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.